



**SAMBUTAN
KEPALA DINAS KOMINFO
PROVINSI JAWA TENGAH
PADA
SINKRONISASI KEHUMASAN
DINAS KOMINFO PROVINSI JAWA TENGAH
SEMARANG, 26 APRIL 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

**Selamat pagi dan salam sejahtera
untuk kita semua.**

Om swastiastu, Namu buddhaya.

Yth. Bapak Salamata Sembiring, M.Si, Direktur
Tata Kelola dan Kemitraan Komunikasi Publik

Ykh. Ibu Ierawati Zoelist, Praktisi Kehumasan
selaku Narasumber

Bapak/Ibu Pengelola Kehumasan dari seluruh SKPD Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kominfo Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah;

Serta Hadirin yang berbahagia;

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, kita masih dapat bersama-sama hadir di tempat ini untuk mengikuti kegiatan Kegiatan Sinkronisasi Kehumasan Provinsi Jawa Tengah dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa kekurangan sesuatu apapun.

Forum ini adalah media penting bagi kita semua untuk berbagi informasi dan berkoordinasi mengenai peran dan tugas humas pemerintah. Dengan demikian, jajaran kehumasan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah dapat memiliki pemahaman yang sama sekaligus bersinergi dan bergerak bersama untuk melakukan pengelolaan informasi dan komunikasi publik. Tujuan akhirnya

adalah membangun *image* yang baik tentang pemerintahan.

Bapak dan Ibu, era industri 4.0 dan keterbukaan informasi publik saat ini menuntut pemerintah untuk melakukan pengelolaan informasi dan komunikasi publik secara lebih serius. Penyediaan akses yang mudah, murah, dan cepat, bagi masyarakat terhadap informasi publik menjadi salah satu bentuk layanan prioritas. Caranya adalah dengan memanfaatkan berbagai platform media yang ada, baik media konvensional dan media sosial berbasis internet. Upaya ini juga diartikan sebagai bentuk pelibatan masyarakat dalam pemerintahan terkait dengan berbagai kebijakan publik, baik yang sedang disusun, sedang dilaksanakan, maupun dalam tahap evaluasi dan pelaporan.

Namun demikian, pelayanan informasi dan komunikasi publik tidak dapat terlepas dari prinsip kehati-hatian, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Setiap upaya penyampaian informasi

harus berada dalam koridor kepentingan masyarakat luas dalam rangka melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu, diperlukan diperlukan koordinasi dan sinergi dari seluruh unsur organisasi pemerintahan serta masyarakat sebagai *stakeholder*.

Di sinilah peran penting humas pemerintah sebagai pengelola informasi dan komunikasi publik. Humas adalah penghubung antara pemerintah dengan masyarakat mengenai ide, kebijakan, serta capain kerja pembangunan. Selain itu, humas juga harus membawa perubahan bagi institusinya untuk menjadi lembaga pemerintah yang lebih baik, memenuhi prinsip-prinsip *clear and good government*.

Hadirin yang berbahagia;

Coba sebutkan apa yang pertama kali terlintas dalam benak Anda tentang “Jawa Tengah”! Borobudur kah? Prambanan kah? Atau

Ganjar Pranowo kah? Apapun yang anda pikirkan itulah *brand* Jawa Tengah. Inilah yang disebut dengan *brand positioning*, yakni apa yang ada dalam benak orang lain mengenai diri kita, merek yang kita bawa. Baik dan buruknya *brand positioning* ini merupakan cerminan dari hasil kerja kita semua.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah memiliki brand nya sendiri yakni Jateng Gayeng yang diluncurkan secara resmi oleh Gubernur Jawa Tengah, Bapak Ganjar Pranowo, pada tahun 2015 lalu. Bukan hanya Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah pun memiliki branding nya masing-masing. Sebagai contoh, Pekalongan Kota Batik, dan Magelang sebagai Kota Sejuta Bunga. Pertanyaannya sekarang adalah sejauh mana branding ini dipahami dan dikenal oleh masyarakat. Apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah khususnya jajaran kehumasannya untuk mewujudkan *brand positioning*? Ataukah jangan-jangan belum semua

dari kita kenal dan paham tentang branding organisasi kita?

Hadirin yang saya hormati;

Awal bulan ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menerima penghargaan sebagai Destinasi Wisata Halal Unggulan dalam Indonesia *Muslim Travel Index* (IMTI) 2019. Penghargaan ini menambah daftar penghargaan yang telah diterima oleh Pemprov. Jateng. Sebagai informasi, selama tahun 2018, Pemprov. Jateng telah menerima lima puluh lima penghargaan tingkat nasional, baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah pusat maupun oleh instansi swasta. Jumlah tersebut belum termasuk penghargaan yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota se-Jawa Tengah.

Deretan penghargaan tersebut merupakan bentuk kepercayaan dan apresiasi dari berbagai pihak, para *stakeholder* kita terhadap apa yang telah kita semua kerjakan selama ini. Kepercayaan menjadi syarat penting dalam upaya

menciptakan sekaligus mengukuhkan citra positif pemerintahan.

Peserta yang saya hormati;

Berdasar data yang dirilis awal tahun ini oleh Hootsuite, sebuah perusahaan platform media sosial dari Kanada, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta orang atau bertambah 7 juta dari tahun lalu. Ini berarti sekitar 56% masyarakat di Indonesia terpapar internet. Ini adalah jumlah yang signifikan terutama bagi humas pemerintah terkait penyampaian informasi tentang pemerintahan dan capaian-capaian hasil pembangunan melalui media sosial. Penyampaian informasi tanpa sekat melalui internet menimbulkan potensi sekaligus tantangan baru baru Humas.

Oleh karena itu, dalam era disrupsi ini, humas harus siap berubah atau siap punah. Humas harus siap berpikir dan bergerak setiap detik mengikuti perubahan informasi yang berlangsung. Karena nya saya berharap, kita

semua dapat memanfaatkan forum ini untuk mencari cara terbaik untuk menghadapi tantangan baru ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini.

Selanjutnya, dengan mengucapkan Bismillaahirrahmaanirrahiim, acara Sinkronisasi Kehumasan Provinsi Jawa Tengah secara resmi saya buka.

Selamat melaksanakan kegiatan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridloi usaha luhur kita.

Sekian dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

**KEPALA DINAS KOMINFO
PROVINSI JAWA TENGAH**

ttd

RIENA RETNANINGRUM, SH